

**IMPLEMENTASI NILAI SOSIAL BUDAYA PANCASILA DALAM  
TRADISI POTONG *GOMBAK KUNCUNG* DI DESA NGLIMAN  
KABUPATEN NGANJUK**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UN PGRI Kediri



Disusun Oleh :

**Aisyahrul Ramadhani**

NPM.2214030014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2026**

Skripsi Oleh:

**AISYahrul Ramadhani**

NPM.2214030014

Judul

**IMPLEMENTASI NILAI SOSIAL BUDAYA PANCASILA DALAM  
TRADISI POTONG *GOMBAK KUNCUNG* DI DESA NGLIMAN  
KABUPATEN NGANJUK**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PPKn  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 01 Juli 2026

Dosen Pembimbing I



**Eddy Andvastuti, S.H., M.H**

NIDN. 0007016201

Dosen Pembimbing II



**Irawan Hadi Wiranata, M.Pd.**

NIDN. 0715119104

Skripsi oleh :

**AISYAH RUL RAMADHANI**

NPM. 2214030014

Judul:

**IMPLEMENTASI NILAI SOSIAL BUDAYA PANCASILA DALAM  
TRADISI POTONG *GOMBAK KUNCUNG* DI DESA NGLIMAN  
KABUPATEN NGANJUK**

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 16 Juli 2026

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji

1. Ketua : Etty Andyastuti, S.H.,M.H
2. Penguji I : Nursalim, S.Pd.,M.H
3. Penguji II : Irawan Hadi Wiranata, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan FKIP  
  
**Dr. Agus Widodo, M.Pd**  
NIDN.0024086901

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Aisyahrul Ramadhani  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/06 November 2003  
NPM : 2214030014  
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 PPKn

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 30 Juni 2026

Yang menyatakan,



**AISYahrul RAMADHANI**

NPM. 2214030014

## MOTTO

“Selesaikan apa yang sudah kamu mulai,lewati saja badainya jangan ubah tujuanya”

*Pendidikan memang menentukan cara seseorang memandang sesuatu dan merespon keadaan. Selagi ada kesempatan,didik dirimu sebaik mungkin, agar kamu paham kursi tempat dudukmu. Tapi jangan upa mengisi nuran, sebab yang berpendidikan tinggi tanpa nurani, sering menyalahgunakan kesempatan di kursi yang mereka duduki.*

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupan Dia mendapat pahala dari kebijakan yang dikerjakanya dan mendapat siksa dari kejahatan yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“ Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanaku tidak akan pernah menjadi takdirku,dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanaku”

(Umar Bin Khattab)

“Apapun yang sudah terjadi dalam hidupmu,jangan katakatn “Seandainya” tetapi katakan “Qodarullah”karena semuanya yang terjadi adalah takdir dan takdir Allah itu selalu baik,karena Allah itu Maha Baik”

(ust.Hanan Attaki)

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT ,yang telah memberi nikmat yang sangat luar biasa dan kekuatan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat penulis, serta cinta dan kasih sayang penulis kepada orang yang sangat berharga dalam hidup penulis. Untuk Karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayah Rahmad Santoni. Terimakasih atas segala kasih sayang ,kerja keras dan pengorbananmu yang tak pernah berhenti sejak aku kecil hingga kini. Engkau adalah sosok yang penuh kesabaran membesarkan,mendidik serta menghantaarkan aku menuju gerbang pendidikan yang lebih tinggi. Setiap langkahku hingga titik ini adalah hasil dari doa–doa tulusmu,kerja kerasmu, dan cinta tanpa batas yang engkau berikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan,namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberi dukungan, sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Sumarni. Terima kasih ibu, telah melahirkan, mendidik, dan merawatku dengan sepenuh hati, dari setiap do'a yang engkau panjaatkan, pelukan, hingga tetesan air matamu aku belajar arti ketulusan yang sesungguhnya. Tanpamu aku bukanlah siapa-siapa. Engkaulah sumber kekuatanku, penopang dalam setiap langkah, dan cahaya yang selalu menerangi jalan hidupku. Perjuangan daan kasih sayangmu yang tak terhitung nilainya menjadi alasan terbesarku untuk terus berjuang sampai titik ini.
3. Adik laki-laki tercinta, M. luil Zam-zam Rof'ial, terima kasih telah menjadi sumber semangat dan motivasi dalam setiap langkah perjuanganku. Meski sering menjadi musuh terbesarku" dalam hal kecil sehari-hari, namun di balik itu semua, kaulah alasan terbesarku untuk terus berjuang dan menyelesaikan skripsi ini. Aku ingin menjadi kakak yang mampu menjaga dan mendidikmu, sebagaimana tanggung jawab dan kasih sayangku padamu. Terima kasih atas dukungan dan semangatmu yang selalu hadir, bahkan dalam cara yang

sederhana sekalipun. Kehadiranmu membuat perjalanan ini lebih bermakna, lebih hangat, dan lebih berwarna.

4. Skripsi ini ku persembahkan untuk diriku sendiri, Aisyahrul ramadhani perempuan yang telah melewati begitu banyak rintangan, keraguan, dan perjuangan untuk sampai pada titik ini. Karya ini bukan sekadar lembaran ilmiah, melainkan jejak langkah tentang kemampuan untuk bertahan dan terus bertumbuh, meski jalan yang ditempuh kerap terasa berat dan penuh tantangan. Untuk diriku yang tak pernah benar-benar menyerah, yang memilih tetap melangkah dalam ketekunan, meski malam-malam panjang terlewati tanpa tidur, waktu-waktu berharga harus dikorbankan, dan lelah sering kali datang seperti batas yang hampir runtuh.
5. Keluarga besar yang penuh do'a dan kasih. Terima kasih atas dukungan dan perhatian yang tidak pernah putus, kehangatan kalian membuat perjalanan ini terasa lebih ringan, dan doa-doa kalian menjadi bagian dari kehtan yang menyempurnakan perjuangan ini.

## RINGKASAN

**Aisyahrul Ramadhani**, Implementasi Nilai Sosial Budaya Pancasila Dalam Tradisi Potong *Gombak kuncung* di desa Ngliman Kabupaten Nganjuk, Skripsi, PPKn, FKIP UNP Kediri 2026

Kata Kunci: Nilai sosial budaya, Pancasila, tradisi Potong *Gombak Kuncung*, kearifan lokal, Desa Ngliman.

Penelitian ini membahas tradisi Potong *Gombak kuncung* di Desa Ngliman, Kabupaten Nganjuk, yaitu ritual pemotongan rambut *gombak* (untuk anak laki-laki) dan *kuncung* (untuk anak perempuan). Tradisi Potong *Gombak kuncung* diwariskan turun-temurun sebagai janji leluhur Ki Ageng Ngliman, dengan tujuan menjaga kesejahteraan masyarakat dan menolak musibah. Penelitian ini ingin mengetahui dua hal yaitu nilai-nilai Pancasila apa saja yang terkandung dalam tradisi ini, dan bagaimana peran tokoh adat serta tokoh masyarakat dalam menjaga kelestariannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui pendekatan Etnografi dengan teknik pengumpulan data menggunakan Purposive Sampling. Data diperoleh dari observasi langsung, wawancara dengan empat informan (tokoh adat, perangkat desa, orang tua pelaksana tradisi, dan warga), serta dokumentasi. Untuk memastikan data akurat, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi ini mengandung kelima nilai Pancasila secara lengkap. Nilai Ketuhanan terlihat dari doa bersama sebelum prosesi dimulai. Nilai Kemanusiaan tercermin dari sikap saling menghormati antarwarga. Nilai Persatuan tampak dari rasa memiliki bersama terhadap tradisi ini. Nilai Kerakyatan diwujudkan lewat musyawarah dalam mengambil keputusan. Dan nilai Keadilan Sosial terlihat dari pembagian makanan yang merata kepada semua warga saat acara selamatan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi sebagai salah satu syarat Guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman. Penulisan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa UNP Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd, selaku dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan UNP Kediri
3. Dr. Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Etty Andyastuti, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan dan memberikan arahan dalam penyusunan seminar proposal
5. Irawan Hadi Wiranata, M.Pd, selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan dan memberikan arahan dalam penyusunan seminar proposal
6. Pemerintah Desa Ngliman dan masyarakat setempat yang telah bersedia menjadi bagian dari proses penelitian ini.
7. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, nasihat, serta motivasi tanpa henti selama proses penyusunan karya ini. Segala pengorbanan, perhatian, dan semangat yang diberikan menjadi kekuatan terbesar dalam menyelesaikan setiap tahapan dengan baik.
8. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam setiap proses penyusunan karya ini. Semua usaha, doa, dan pengorbanan yang telah dilalui menjadi bukti bahwa kerja keras dan

kesabaran akan menghasilkan sesuatu yang bermakna. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal menuju keberhasilan yang lebih baik di masa depan.

9. Terima kasih kepada teman-teman yang selalu memberikan dukungan, semangat, bantuan, dan kebersamaan selama proses penyusunan karya ini. Kehadiran kalian menjadi motivasi dan penguat dalam menghadapi berbagai tantangan. Semoga persahabatan, kerja sama, dan kenangan baik yang telah terjalin dapat terus terjaga dan membawa manfaat di masa mendatang.
10. Terimakasih kepada pemerintah dan universitas yang telah memberikan beasiswa kip kuliah yang selama ini membantu finansial demi mendukung keberlangsungan dalam kegiatan kuliah.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini di kemudian hari.

Kediri 30 juni 2026



Aisyahrul Ramadhani

## DAFTAR ISI

|                                         |      |
|-----------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                      | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                 | iii  |
| HALAMAN PERNYATAAN .....                | iv   |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....             | v    |
| RINGKASAN .....                         | viii |
| KATA PENGANTAR.....                     | ix   |
| DAFTAR ISI .....                        | xi   |
| DAFTAR TABEL.....                       | xiii |
| DAFTAR GAMBAR .....                     | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                   | xv   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                 | 1    |
| A. Latar Belakang Penelitian .....      | 1    |
| B. Fokus Penelitian.....                | 7    |
| C. Rumusan Masalah .....                | 7    |
| D. Tujuan Penelitian.....               | 7    |
| E. Manfaat Penelitian .....             | 7    |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....             | 9    |
| A. Kajian Penelitian Terdahulu .....    | 9    |
| B. Definisi Oprasional Konsep .....     | 12   |
| C. Alur berfikir .....                  | 24   |
| BAB III METODE PENELITIAN .....         | 26   |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 26   |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....     | 28   |
| C. Data dan Sumber Data .....           | 30   |
| D. Prosedur Pengumpulan Data .....      | 32   |
| E. Teknik Analisis Data .....           | 34   |
| F. Pengecekan Keabsahan Data.....       | 37   |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....       | 40   |
| A. Deskripsi Data.....                  | 40   |

|                                      |     |
|--------------------------------------|-----|
| B Temuan Hasil Penelitian .....      | 40  |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian ..... | 40  |
| BAB V PENUTUP.....                   | 98  |
| A. Simpulan .....                    | 98  |
| B. Implikasi.....                    | 88  |
| C. Keterbatasan Penelitian.....      | 104 |
| D. Saran.....                        | 104 |
| DAFTAR RUJUKAN .....                 | 108 |
| LAMPIRAN .....                       | 112 |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                  | halaman |
|--------------------------------------------------------|---------|
| 3.1 Jadwal Penelitian.....                             | 29      |
| 4.1 Penyajian Data Nilai Social Budaya Pancasila ..... | 51      |
| 4.2 Penyajian Data Peran Tokoh Dan Masyarakat .....    | 53      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                      | halaman |
|-----------------------------|---------|
| 2.1 Kerangka Berfikir ..... | 24      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                   | halaman |
|--------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1: Lembar Pengajuan Judul .....   | 112     |
| Lampiran 2: Surat Izin Penelitian .....    | 113     |
| Lampiran 3: Surat Balasan Penelitian ..... | 113     |
| Lampiran 4: Instrumen Penelitian .....     | 113     |
| Lampiran 5: Transkrip Wawancara .....      | 123     |
| Lampiran 6: Tabel Reduksi Data .....       | 130     |
| Lampiran 7: Tabel Triangguasi .....        | 133     |
| Lampiran 8: Dokumentasi Penelitian .....   | 139     |
| Lampiran 9: BA Kemajuan Bimbingan .....    | 142     |
| Lampiran 10: Surat Bebas Plagiasi .....    | 145     |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Indonesia dikenal sebagai bangsa yang memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam. Keberagaman tersebut menjadi salah satu potensi besar yang dimiliki bangsa Indonesia karena tercermin dalam berbagai bentuk kebudayaan daerah yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat. Setiap daerah di Indonesia mempunyai ciri khas budaya yang berbeda-beda, baik dalam bentuk adat istiadat, tradisi, maupun sistem nilai yang dianut oleh masyarakatnya. Kebudayaan pada dasarnya merupakan hasil dari proses belajar manusia yang memanfaatkan akal dan budi untuk menciptakan berbagai bentuk perilaku, gagasan, serta karya yang kemudian diwariskan dari generasi ke generasi. Keberagaman budaya di Indonesia juga tampak dari banyaknya upacara adat yang masih dilaksanakan oleh masyarakat di berbagai daerah. Setiap daerah memiliki bentuk upacara adat atau ritual yang berbeda-beda, dengan tujuan dan makna yang disesuaikan dengan nilai-nilai budaya yang dianut oleh masyarakat setempat (Salsa et al., 2018).

Salah satu daerah di Indonesia yang dikenal memiliki kekayaan tradisi yang masih kuat adalah masyarakat Jawa. Masyarakat Jawa dikenal masih memegang teguh nilai-nilai budaya yang telah diwariskan oleh para leluhur sejak zaman dahulu. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Jawa memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga keberagaman budaya yang bersifat regional. Dalam kajian antropologi, kebudayaan dipahami sebagai keseluruhan sistem gagasan, tindakan, serta hasil karya manusia yang diperoleh melalui proses belajar dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Kebudayaan mencakup berbagai unsur seperti pengetahuan, kepercayaan, adat istiadat, norma, serta pola perilaku yang diwariskan oleh anggota masyarakat dari generasi ke generasi. Setiap masyarakat memiliki kebudayaan yang berbeda satu sama lain, namun secara umum setiap

kebudayaan memiliki sifat-sifat dasar yang berlaku secara universal bagi seluruh kebudayaan di dunia (Rudianto, 2021).

Kehidupan masyarakat tradisional, salah satu bentuk nyata dari kebudayaan adalah upacara adat. Upacara adat merupakan tradisi yang diwariskan secara turun-temurun dan masih dipertahankan oleh masyarakat hingga saat ini. Keberadaan upacara adat tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan seremonial semata, tetapi juga memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan hubungan sosial antar anggota masyarakat serta hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitarnya. Melalui pelaksanaan upacara adat, masyarakat dapat menyalurkan serta memperkuat nilai-nilai dan norma-norma budaya yang diwariskan oleh para leluhur kepada generasi berikutnya. Namun demikian, seiring dengan perkembangan zaman dan pengaruh modernisasi, banyak tradisi dan upacara adat yang mulai mengalami perubahan bahkan mulai ditinggalkan oleh sebagian masyarakat. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa daerah yang tetap berupaya mempertahankan dan melestarikan tradisi leluhur mereka sebagai bentuk penghargaan terhadap warisan budaya yang dimiliki. Salah satu daerah yang masih mempertahankan kearifan lokalnya adalah masyarakat Desa Ngliman yang berada di Kabupaten Nganjuk (Salsa et al., 2018).

Tradisi sendiri dapat dipahami sebagai kebiasaan atau praktik sosial yang berkembang dan terus dijalankan dalam kehidupan suatu kelompok masyarakat. Tradisi menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial karena mengandung nilai-nilai yang dianggap baik dan layak untuk dipertahankan oleh masyarakat pendukungnya. Dalam konteks budaya, tradisi sering kali diartikan sebagai adat kebiasaan yang telah berlangsung dalam waktu yang lama dan diwariskan secara turun-temurun. Tradisi juga merupakan bagian dari kebudayaan yang terus mengalami perkembangan sesuai dengan dinamika kehidupan masyarakat. Beberapa tradisi mungkin mengalami perubahan menuju bentuk yang lebih modern, sementara sebagian lainnya tetap dipertahankan dalam bentuk yang masih tradisional. Perkembangan tradisi di suatu daerah biasanya dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti

kondisi sosial, kepercayaan masyarakat, serta lingkungan budaya tempat tradisi tersebut berkembang (Nathasya, 2024).

Nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi potong *gombak kuncung* pada dasarnya sejalan dengan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Misalnya, nilai religius yang tercermin dalam doa dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa mencerminkan sila pertama Pancasila. Nilai kebersamaan, kepedulian, dan rasa persaudaraan antar masyarakat dalam pelaksanaan tradisi ini mencerminkan sila kedua dan ketiga, yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab serta persatuan Indonesia. Selain itu, proses pelaksanaan tradisi yang melibatkan musyawarah dan kerja sama masyarakat juga mencerminkan nilai demokrasi yang terdapat dalam sila keempat. Sementara itu, upaya menjaga tradisi sebagai warisan budaya bersama menunjukkan adanya nilai keadilan sosial dan tanggung jawab kolektif dalam melestarikan budaya bangsa sebagaimana tercermin dalam sila kelima Pancasila (Qoriroh, 2024)

Pada dasarnya, tradisi tidak hanya berkaitan dengan aktivitas sosial sehari-hari, tetapi juga seringkali memiliki hubungan erat dengan sistem kepercayaan masyarakat terhadap kekuatan supranatural atau alam gaib. Dalam banyak masyarakat tradisional, praktik-praktik budaya sering kali dikaitkan dengan keyakinan terhadap kekuatan yang berada di luar kemampuan manusia. Hal ini juga dapat ditemukan dalam kehidupan masyarakat Jawa yang dikenal memiliki pandangan hidup yang erat kaitannya dengan aspek spiritual dan kepercayaan terhadap kekuatan metafisik. Bagi masyarakat Jawa, berbagai praktik budaya seperti ritual adat, penghormatan kepada leluhur, serta simbol-simbol tertentu sering kali mengandung makna religius, mistis, maupun magis. Praktik-praktik tersebut menjadi bagian dari cara masyarakat dalam menjaga keseimbangan kehidupan serta sebagai bentuk penghormatan terhadap leluhur dan kekuatan tak kasat mata yang diyakini memiliki pengaruh dalam kehidupan manusia (Kasmiati et.al (2021).

Kabupaten Nganjuk yang terletak di Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu wilayah yang memiliki kekayaan budaya lokal yang

cukup beragam. Berbagai tradisi dan adat istiadat masih terus dilestarikan oleh masyarakatnya hingga saat ini. Salah satu desa yang masih menjaga tradisi leluhur dengan kuat adalah Desa Ngliman. Desa ini dikenal memiliki sebuah tradisi unik yang disebut dengan tradisi “Potong *Gombak Kuncung*”. Tradisi tersebut merupakan bagian dari ritual adat yang telah diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat setempat selama ratusan tahun. Keberadaan tradisi Potong *Gombak kuncung* di Desa Ngliman menjadi bukti bahwa warisan budaya dapat terus bertahan apabila masyarakat memiliki kesadaran untuk menjaga serta menghormati nilai-nilai yang diwariskan oleh para leluhur. Meskipun masyarakat saat ini dihadapkan pada arus modernisasi dan perkembangan teknologi yang sangat pesat, masyarakat Desa Ngliman tetap mempertahankan tradisi tersebut sebagai bagian dari identitas budaya mereka.

Salah satu bentuk pelaksanaan tradisi tersebut adalah upacara ritual ruwatan yang dikenal dengan potong rambut *gombak kuncung*. Upacara ini dilaksanakan oleh masyarakat yang tinggal di wilayah dataran tinggi Desa Ngliman, Kabupaten Nganjuk. Tradisi ini menjadi salah satu kekayaan budaya yang unik dan memiliki nilai historis yang tinggi bagi masyarakat setempat. Masyarakat Desa Ngliman meyakini bahwa tradisi ini merupakan bentuk perjanjian atau ikrar yang dibuat oleh para leluhur mereka pada masa lampau. Oleh karena itu, tradisi ini terus dijalankan dan diwariskan dari generasi ke generasi sebagai bentuk penghormatan terhadap leluhur sekaligus sebagai upaya menjaga keselamatan dan kesejahteraan masyarakat.

Menurut kepercayaan masyarakat setempat, anak-anak yang memiliki rambut *gombak* atau *kuncung* diyakini sebagai keturunan langsung dari tokoh leluhur yang dikenal dengan nama Ki Ageng Ngliman atau Eyang Ageng Ngliman. Kepercayaan tersebut menjadikan tradisi ini memiliki nilai sakral yang tinggi bagi masyarakat Desa Ngliman. *Gombak kuncung* sendiri berawal dari sebuah ikrar leluhur yang memiliki dua tujuan utama, yaitu untuk menjaga kesejahteraan masyarakat serta sebagai sarana untuk menolak berbagai bentuk musibah atau malapetaka yang mungkin terjadi.

Selain memiliki makna spiritual, *gombak kuncung* juga berfungsi sebagai penanda garis keturunan dalam masyarakat. *Gombak* merupakan rambut yang dibiarkan tumbuh panjang pada bagian belakang kepala anak laki-laki sejak mereka dilahirkan. Rambut tersebut dapat berbentuk lurus maupun melingkar seperti spiral dan tidak diperbolehkan untuk dipotong hingga anak mencapai usia tertentu, biasanya sekitar enam hingga tujuh tahun, bahkan hingga mereka memasuki masa balig. Sementara itu, rambut pada bagian kepala yang lain justru dipotong pendek sehingga rambut *gombak* yang berada di bagian belakang kepala terlihat sangat menonjol. Tradisi ini secara khusus diperuntukkan bagi anak laki-laki hingga mereka mencapai masa balig (Salsabila, 2025).

Sementara itu, bagi anak perempuan terdapat tradisi yang serupa yang disebut dengan *kuncung*. Perbedaannya terletak pada bagian rambut yang dibiarkan tumbuh panjang. Jika pada anak laki-laki rambut panjang berada di bagian belakang kepala, maka pada anak perempuan rambut yang dibiarkan panjang justru berada pada bagian depan kepala yang menyerupai poni. Rambut *kuncung* pada anak perempuan juga tidak diperbolehkan untuk dipotong hingga mereka memasuki masa balig. Dengan demikian, baik *gombak* maupun *kuncung* tidak hanya memiliki makna sebagai simbol budaya, tetapi juga menjadi bagian penting dalam sistem nilai dan kepercayaan masyarakat Desa Ngliman yang terus dipertahankan hingga saat ini.

Penelitian mengenai tradisi Potong *Gombak kuncung* di Desa Ngliman, Kabupaten Nganjuk penting dilakukan karena tradisi ini merupakan salah satu bentuk kearifan lokal yang masih dipertahankan oleh masyarakat hingga saat ini. Tradisi tersebut tidak hanya memiliki nilai budaya, tetapi juga mengandung makna sosial dan spiritual yang berkaitan dengan kepercayaan masyarakat terhadap leluhur serta sebagai simbol identitas budaya masyarakat setempat.

Di tengah arus modernisasi dan perkembangan zaman, banyak tradisi lokal yang mulai mengalami perubahan bahkan ditinggalkan oleh generasi muda. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting sebagai

upaya untuk mengkaji, mendokumentasikan, serta melestarikan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi Potong *Gombak kuncung* agar tetap dikenal dan dipahami oleh generasi selanjutnya.

Secara keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menghadirkan bukti empiris bahwa nilai-nilai Pancasila tidak hanya diajarkan secara normatif di ruang kelas, tetapi juga hidup dan diinternalisasi secara alami melalui praktik budaya masyarakat, sehingga memperkuat argumentasi bahwa kearifan lokal dapat menjadi sumber belajar Pancasila yang kontekstual. Adapun secara lokal, penelitian ini turut mengisi kekosongan kajian akademik atas tradisi khas Desa Ngliman yang selama ini belum banyak diangkat dalam literatur ilmiah, sehingga hasilnya diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pemerintah desa, tokoh adat, maupun institusi pendidikan dalam upaya pelestarian budaya sekaligus penguatan wawasan kebangsaan masyarakat setempat.

Penelitian mengenai tradisi Potong *Gombak kuncung* di Desa Ngliman, Kabupaten Nganjuk menjadi penting untuk dilakukan karena tradisi ini merupakan salah satu bentuk kearifan lokal yang masih dipertahankan hingga saat ini serta mengandung makna sosial dan spiritual yang berkaitan erat dengan kepercayaan masyarakat terhadap leluhur, sekaligus berfungsi sebagai simbol identitas budaya setempat. Di tengah arus modernisasi yang menyebabkan banyak tradisi lokal mengalami perubahan bahkan mulai ditinggalkan oleh generasi muda, penelitian ini hadir sebagai upaya untuk mengkaji, serta melestarikan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi tersebut. penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap keselarasan tradisi tersebut dengan nilai-nilai Pancasila, seperti kebersamaan, gotong royong, dan rasa hormat terhadap tradisi leluhur, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata bagi pelestarian budaya lokal sekaligus memperkuat pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai budaya dan kebangsaan.

## B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Nilai sosial budaya pancasila dalam tradisi Potong *Gombak kuncung* di Desa Ngliman Kabupaten Nganjuk serta bagaimana tradisi tersebut dipertahankan oleh masyarakat setempat sebagai bagian dari identitas budaya mereka.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada nilai sosial budaya pancasila yang terdapat dalam tradisi potong *gombak kuncung* yang dilakukan oleh masyarakat desa Ngliman?
2. Bagaimana peran tokoh masyarakat dan tokoh adat dalam menjaga tradisi potong *gombak kuncung* di desa Ngliman?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitiannya antara lain untuk mengetahui:

1. Untuk menganalisis nilai sosial budaya pancasila yang terdapat dalam tradisi potong *gombak kuncung* yang dilakukan oleh masyarakat desa Ngliman?
2. Untuk menganalisis bagaimana peran tokoh masyarakat dan tokoh adat dalam menjaga keberlangsungan tradisi potong *gombak kuncung* di desa Ngliman?

## E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian yang telah dilaksanakan adalah:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kajian sosial, budaya, dan pendidikan kewarganegaraan yang berkaitan dengan nilai-nilai budaya lokal. Selain itu, penelitian ini dapat menambah referensi ilmiah mengenai tradisi Potong *Gombak kuncung* sebagai salah satu bentuk kearifan lokal yang masih dilestarikan oleh

masyarakat. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang tradisi lokal, makna sosial budaya, serta nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan masyarakat.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga dan melestarikan tradisi Potong *Gombak kuncung* sebagai bagian dari warisan budaya yang memiliki nilai sosial dan spiritual.

### b. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam upaya pelestarian budaya lokal serta pengembangan potensi budaya daerah.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai tradisi budaya masyarakat, khususnya tentang makna sosial serta nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi Potong *Gombak kuncung* di Desa Ngliman Kabupaten Nganjuk.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau sumber rujukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa mengenai tradisi, kearifan lokal, maupun nilai-nilai budaya yang berkembang di masyarakat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aisy, N. R. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Peserta Didik Kelas V Di Sd Al-Qur'an Bina Mulya Kabupaten Bandung. *Repositori Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Radiko Arvyanda, E. F. P. L. (2023). *Radiko Arvyanda, 2023. 1(1)*.  
[Http://Stipram.Co.Id](http://Stipram.Co.Id)
- Arif Iqbal Ridlo. (2022). *Teori Nilai Max Scheler*.
- Bangsa, K. (2020). *No Title. 21(2), 676–687*.  
[Https://Doi.Org/10.5281/Zenodo.4049444](https://doi.org/10.5281/zenodo.4049444)
- Cristie Agustina Br Angkat, Muhammad Zidan Hakim Lubis, L. D. C., & Ginting, U. (2024). Warisan Budaya Karo Yang Terancam: Upaya Pelestarian Dan Pengembangan Tradisi Topeng Tembut-Tembut. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(8), 2281–2290.
- Dinda, D. F., Hurriyatussa'diyah, Nur Hasnah, & Oktarina Yusra. (2023). *Arabiyya: Jurnal Studi Bahasa Arab, 12(02), 299–310*.  
[Https://Doi.Org/10.47498/Arabiyya.V12i02.2248](https://doi.org/10.47498/Arabiyya.V12i02.2248)
- Famiza, A. N. (2018). *Penyerapan Tenaga Kerja Dan Penerapan Upah Minimum Pada Sektor Perikanan Di Tondo Lestari Desa Pagersari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. 17, 43*.
- Febrian, S. (2020). *Sistem Budaya Dan Komodifikasi Di Desa Dieng Program Studi Studi Agama-Agama*.
- Guru, K., Sejarah, P., & Mengajarkan, D. (2022). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling. 4, 2036–2039*.
- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi [Qualitative Research: Phenomenological Studies, Case Studies, Grounded Theory, Ethnography, Biography]*.
- Hasan, N. S. (2022). *Nilai Sosial Budaya Dan Nilai Moral Dalam Novel Program Studi Tadris Bahasa Indonesia*.
- Hidayah, U. (2019). *Nilai-Nilai Sosial Dalam Budaya Ruwat Rambut Gembel Di*

*Desa Dieng Kulon Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara.*

- Hidayat, A. (2018). Indonesia Negara Berketuhanan. *Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia*, 1–8.  
[https://www.mkri.id/public/content/infoumum/artikel/pdf/artikel\\_14\\_02\\_Arief\\_Hidayat.pdf](https://www.mkri.id/public/content/infoumum/artikel/pdf/artikel_14_02_Arief_Hidayat.pdf)
- Hukum, F., & Lampung, U. (2016). *Makna Filosofis Nilai-Nilai Sila Ke-Empat Pancasila Dalam Sistem Demokrasi Di*. I(2), 259–272.
- Ii, B. A. B., & Implementasi, A. P. (2020). *No Title*. 11–53.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2019). *Informasi - Heri 1911050007 - Bab Ii - Tinjauan Pustaka*. 6–24.
- Iii, B. A. B., & Penelitian, A. M. (2024). *Bab3 Metopen Rizan*. 10–16.
- Islah, M. K. (2024). *Nilai-Nilai Religiusitas Pada Tradisi Ruwatan Rambut Gimbal Di Desa Dieng Kulon Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara*.
- Isnandhika Rudianto. (2021). *Implmentasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi Budaya Lokal (Studi Kasus Tradisi Bersih Desa, Sadranan, Megengan, Halal Bihalal Di Desa Musuk Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali)*.
- Iv, B. A. B. (N.D.). *Paparan Data Dam Temuan Penelitian A . Deskripsi Obyek Penelitian No Uraian Sebelah Utara Sebelah Barat Sebelah Selatan Sebelah Timur Desa Sumber Data : Dokumentasi Desa Ngliman 2019*. 66–92.
- Jubaedah, E., Malihah, E., Pascasarjana, S., Kewarganegaraan, P., Indonesia, U. P., Serikat, A., & Education, J. (2021). *Membangun Civic Virtue Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Tradisi Beas Perelek Di*. 9(3), 13–19.
- Kewarganegaraan, J., Dewi, D. A., & Indonesia, U. P. (2021). *Dan Sebagai Pendidikan Karakter*. 5(1), 222–231.
- Konsumsi, E., Food, J., Pubertas, T., Pada, D., Putri, R., Di, S. M. P., & Jember, K. (2018). *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember*.
- Leyliana, A., Setiawan, B. W., & Indonesia, T. B. (2022). *Nilai Sosial Budaya Upacara Ritual Siraman Air Terjun Sedudo Di Kabupaten Nganjuk*. 35(April), 9–16.
- Mahendra, A., Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W.

- (2024). *10*(September), 159–170.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press*.  
[Http://Www.Academia.Edu/Download/35360663/Metode\\_Penelitian\\_Kualit\\_aif.Docx](http://Www.Academia.Edu/Download/35360663/Metode_Penelitian_Kualit_aif.Docx)
- Nathasya, H. (2024). No Titleελενη. *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (Iicls)*, 5(1), 70–80.
- Nilai Pancasila Adalah - Penelusuran Google. (N.D.).
- Qoriroh, N. (2024). *Implementasi Nilai Nilai Pancasila Pada Upacara*. 11(02), 267–273.
- Rasyid, A. R., Putri, O. Y., & Fauzan, M. F. (2024). *Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari*. 5(3), 5–8.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024).Pancasila sebagai ideologi Negara.
- Salsabila, A. (2025). *Tradisi Ruwatan Rambut Gimbal Sebagai Cermin Multikulturalisme Masyarakat Pegunungan Dieng*. 3(1), 446–452.
- Sari, P., Arifin, J., Studi, P., Publik, A., Tinggi, S., Administrasi, I., & Selatan, K. (2021). Implementasi Program Keluarga Harapan Dilihat Dari Kecamatan Haruai Implementation Of Hope Family Programs Seen From Communication Aspects In Mahe Seberang Village Japb : Volume 4 Nomor 1 , 2021 Japb : Volume 4 Nomor 1 , 2021. *Japb*, 4, 426–440.
- Sosial, K., Saparan, T., Antropologi, S., Sosial, F. I., & Semarang, U. N. (2023). *Jurnal Kultur*. 2(2), 150–156.
- Sudarta. (2022). *Metode Penelitian No Title No Title No Title*. 16(1), 1–23.
- Sumarto. (2019). 49-Article Text-224-1-10-20190709. *Budaya, Pemahaman Dan Penerapannya: “Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian Dan Teknologi”*, 1(2), 1–16.
- Wahyudi, M. E. (2020). Teknik Pengabsahan Data. *Etheses*, 23.
- Wartoyo, F. X. (N.D.). *Kearifan Lokal Budaya Jawa Dalam Perspektif Pancasila*. 83–88.
- Yohamintin. (2023). Manajemen Strategis Pengembangan Kompetensi Profesional Dosen Berkelanjutan Pada Dosen Pgsd Universitas Bhayangkara Jakarta

Raya. *Repository.Upi.Edu*, 14, 121–136.

- Yulia, L., & Dewi, D. A. (2021). Pengamalan Butir Pancasila: Perwujudan Implementasi Pancasila Sebagai Etika Dalam Hidup Bermasyarakat. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 201–211. <https://doi.org/10.31316/Jk.V5i1.1449>
- Yusuf, R. S. R. M. I. P. (2020). Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol. 8 No. 3 (September, 2020). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(3), 22–28.